



Gambaran Kondisi Bayi Baru Lahir Dari Ibu Bersalin Dengan Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021

Rama Dewi, Ayuk¹, Yuni Rahyani, Ni Komang², Dwi Mahayati, Ni Made³

¹ Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, ayukramadewi85@gmail.com

² Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, yunirahyani2@yahoo.co.id

³ Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, mahayati_dwi@yahoo.com

Corresponding Author: ayukramadewi85@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Dikirim, 20 Juni 2022

Revisi, 2 Nopember 2022

Diterima, 14 Nopember 2022

Kata kunci:

Covid-19, BBL, Ibu dengan Covid-19

Luaran bayi baru lahir pada masa pandemi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari segi maternal maupun neonatal seperti halnya dengan masa sebelum pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui luaran bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data diambil dari rekam medis dengan besar sampel 103 pasien. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu bersalin dengan Covid-19 memiliki rentang umur 20-35 tahun (83,5%) dan paritas dua sampai lima anak (60,2%) serta masa gestasi yang normal antara 37-40 minggu (87,4%). Sebagian besar ibu bersalin (55,3%) tidak memiliki komplikasi, dan berat lahir bayi antara 2500-4000 gram (88,3%), panjang badan antara 48-52 cm (85,4%) dan sebagian besar bayi yang lahir tidak mengalami asfiksia (98,1%) serta bayi yang lahir negatif Covid-19 sebesar 82,5%. Rekomendasi dalam penelitian ini agar protokol kesehatan meliputi 5 M selalu dioptimalkan sehingga dapat mengurangi risiko penularan terhadap ibu dan bayi serta diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami cara penularan, gejala dan hasil klinis pada bayi baru lahir.

ABSTRACT

Keywords:

Covid-19, Newborn Babies, Mother with Covid-19

Outcome of newborns during pandemic Covid-19 is influenced by several factors, both maternal and neonatal, as was the case before the pandemic. This study aims to determine the outcome of newborns from mothers who give birth with Covid-19 at the Wangaya Regional General Hospital, Denpasar City. This research is descriptive research. Data were taken from medical records with a sample size of 103 patients. The results showed that most of the mothers who gave birth with Covid-19 had an age range of 20-35 years (83.5%) and parity of two to five children (60.2%) and a normal gestation period between 37-40 weeks (87.4 weeks). Most of the mothers

giving birth (55.3%) had no complications, and the baby's birth weight was between 2500–4000 grams (88.3%), body length was between 48-52 cm (85.4%) and most of the babies born did not have asphyxia (98.1%) and for negative Covid-19 82.5%. The recommendation in this study is that the health protocol includes 5 M should always be optimized so as to reduce the risk of transmission to mother baby and further research is needed to understand the mode of transmission, symptoms and clinical outcomes in newborns.

PENDAHULUAN

Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi kesehatan ibu hamil dan bayi. Menurut laporan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi akibat *Covid-19* cukup tinggi. Hampir dua juta kasus kematian bayi baru lahir terjadi setiap tahunnya, dengan satu kematian bayi setiap 16 detik (1).

Luaran bayi baru lahir pada masa pandemi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari segi maternal maupun neonatal seperti halnya dengan masa sebelum pandemi. Saat pandemi, ibu hamil lebih rentan terinfeksi *Covid-19* daripada yang tidak hamil dan dikhawatirkan akan mengakibatkan keadaan yang kurang menguntungkan baik bagi ibu maupun bayi sehingga akan sangat mempengaruhi luaran bayi baru lahir. Faktor maternal seperti karakteristik ibu bersalin dengan *Covid-19* seperti umur, paritas, masa gestasi dan komplikasi kehamilan akan mempengaruhi luaran bayi baru lahir baik dari segi berat badan bayi, panjang badan, APGAR skor dan hasil swab PCR bayi.

Hasil studi pendahuluan di RSUD Wangaya Kota Denpasar, dimana RSUD Wangaya Kota Denpasar merupakan salah satu rumah sakit rujukan *Covid-19* diantara empat belas rumah sakit rujukan *Covid-19* di Provinsi Bali pada tahun 2020 (3). Berdasarkan pengambilan data sekunder pada Januari 2020 sampai September 2021 diperoleh jumlah persalinan sebanyak 1838 dan jumlah persalinan ibu dengan *Covid-19* adalah 126 orang (6,9%) dengan kriteria 107 orang ibu terkonfirmasi *Covid-19* dan 19 orang ibu dengan *suspect Covid-19*. Kejadian kasus *Covid-19* pada bayi belum banyak dilaporkan dan mekanisme penularan terhadap bayi baru lahir masih belum jelas sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menunjang pelaksanaan asuhan pada bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan *Covid-19*. Sebagai Bidan yang bertugas di ruang isolasi untuk pasien bersalin dengan *Covid-19*, sangat penting untuk mengetahui bagaimana luaran bayi baru lahir dari ibu dengan *Covid-19* untuk mengoptimalkan pelayanan selanjutnya sehingga infeksi pada bayi baru lahir bisa diminimalkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik dan telah melaksanakan penelitian tentang luaran bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan *Covid-19* di RSUD Wangaya Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui luaran bayi baru lahir dari ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dengan *total sampling*, yaitu seluruh bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan *Covid-19* tahun 2020-2021 dengan besar sampel 103. Data yang diambil adalah data sekunder dari rekam medis yaitu karakteristik ibu meliputi umur, paritas, masa gestasi dan komplikasi kehamilan, serta kondisi bayi baru lahir meliputi berat badan lahir, panjang badan, apgar skor dan hasil PCR bayi.

Instrumen penelitian berupa lembar pengumpulan data penelitian. Peneliti menggunakan lembar pengumpulan data penelitian yang dibuat format dan isinya oleh peneliti sesuai dengan data sekunder yang diperlukan dan setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah menggunakan program komputer SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solutions versi 25*). Analisis data secara univariat yaitu data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai interpretasi data dengan penjelasan yang disusun dalam bentuk narasi, serta dicantumkan data mean, median, modus dari setiap variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Covid-19

Pada penelitian ini didapatkan besar sampel adalah 103 bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan Covid-19 berdasarkan karakteristik ibu meliputi umur, paritas, masa gestasi, komplikasi kehamilan dan kondisi bayi baru lahir meliputi berat badan lahir, panjang badan, apgar skor serta hasil swab bayi. Sebagian besar ibu bersalin dengan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021 memiliki umur 20-35 tahun sebanyak 86 orang (83,5%), dengan paritas dua sampai lima anak 62 orang (60,2%) dan sebagian besar dengan masa gestasi 37-40 minggu sejumlah 90 orang (87,4%) serta 57 orang ibu (55,3%) tidak mengalami komplikasi kehamilan. Komplikasi kehamilan terbanyak adalah Ketuban Pecah Dini dengan persentase 11.7%.

Tabel 1 Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Covid -19 di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
< 20 tahun	7	6.8
20 - 35 tahun	86	83.5
> 35 tahun	10	9.7
Jumlah	103	100
Paritas		
1 anak	38	36.9
2-5 anak	62	60.2
> 5 anak	3	2.9
Jumlah	103	100
Masa Gestasi		
< 37 minggu	6	5.8
37 - 40 minggu	90	87.4
> 40 minggu	7	6.8
Jumlah	103	100
Komplikasi		
Tidak Ada	57	55.3
Hipertensi Dalam Kehamilan	1	1.0
Presentasi Bokong	4	3.9
Riwayat SC	9	8.7
HIV+Sifilis	1	1.0
Hepatitis B	4	3.9
Partus Prematur Iminens	1	1.0
Ketuban Pecah Dini	12	11.7
Oligohidramnion	4	3.9
Pre Eklamsia Berat	6	5.8
Human Immunodeficiency Virus	1	1.0
Sifilis	2	1.9
Ante Partum Bleeding	1	1.0
Jumlah	103	100

Sumber: data sekunder (Rekam medis pasien di RSUD Wangaya)

Distribusi Frekuensi Data Luaran Bayi Dari Ibu Bersalin Dengan Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021

Pada tabel 2 berikut akan dipaparkan data karakteristik luaran bayi dari ibu bersalin dengan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021 berdasarkan pada variabel berat badan lahir, panjang badan, nilai APGAR, dan hasil swab PCR bayi. Sebagian besar berat badan bayi yang lahir dari ibu bersalin dengan Covid-19 diantara 2500–4000 gram sebanyak 88,3% atau 91 bayi dari 103 bayi yang lahir. Panjang badan bayi yang lahir sebagian besar diantara 48-52 cm yaitu sebanyak 88 bayi (85,4%) dan sebagian besar bayi yang lahir mengalami asfiksia ringan atau tanpa asfiksia dengan persentase 98,1% atau 101 bayi. Berdasarkan hasil swab bayi, sebagian besar hasil swab menunjukkan bayi yang lahir negatif Covid-19 dengan persentase 82,5% atau 85 dari 103 bayi yang lahir.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Luaran Bayi dari Ibu Bersalin dengan Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021 Berdasarkan Kondisi Bayi Baru Lahir

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Berat Badan Lahir		
< 2500 gram	8	7.8
2500 -4000 gram	91	88.3
> 4000 gram	4	3.9
Jumlah	103	100
Panjang Badan		
< 48 cm	12	11.7
48 - 52 cm	88	85.4
> 52 cm	3	2.9
Jumlah	103	100
APGAR Skor		
Asfiksia Sedang	2	1.9
Asfiksia Ringan/ Tanpa Asfiksia	101	98.1
Jumlah	103	100
Hasil Swab Bayi		
Negatif	85	82.5
Positif	18	17.5
Jumlah	103	100

Sumber: data sekunder (Rekam medis pasien di RSUD Wangaya)

Deskriptif Luaran Bayi Baru Lahir Berdasarkan Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Covid-19 dan Kondisi Bayi

Statistik deskriptif luaran bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan Covid -19 dan kondisi bayi di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021 yaitu seperti pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Statistik Deskriptif Luaran Bayi Baru Lahir Berdasarkan Karakteristik Ibu Bersalin dengan Covid -19 dan Kondisi Bayi di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021

	Mean	Median	Mode	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Umur	27	26	26	15	47	5.9
Paritas	2	2	1	1	6	1.2
Masa Gestasi	38,36	38	38	33	41	1.4
Berat Badan Lahir	3060,68	3000	3000	2200	4400	423.7
Panjang Badan	49,50	50	50	46	55	1.6
Nilai APGAR	7,52	8	8	5	8	0.6

Sumber: data sekunder (Rekam medis pasien di RSUD Wangaya)

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Luaran Bayi dari Ibu Bersalin dengan Covid-19 disertai komplikasi kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Berat Badan Lahir		
< 2500 gram	6	13
2500 -4000 gram	39	84.8
> 4000 gram	1	2.2
Jumlah	46	100
Panjang Badan		
< 48 cm	4	8.7
48 - 52 cm	41	89.1
> 52 cm	1	2.2
Jumlah	46	100
APGAR Skor		
Asfiksia Sedang	1	2.2
Asfiksia Ringan/ Tanpa Asfiksia	45	97.8
Jumlah	46	100
Hasil Swab Bayi		
Negatif	38	82.6
Positif	8	17.4
Jumlah	46	100

Pada tabel 4 dipaparkan data karakteristik luaran bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan Covid-19 disertai komplikasi kehamilan sejumlah 46 orang. Komplikasi kehamilan terbesar adalah Ketuban Pecah Dini yaitu 12 orang (11,7%) dengan sebagian besar luaran bayi baru lahir dalam batas normal dan hasil swab bayi positif 4 orang. Bayi yang mengalami asfiksia sedang sejumlah 1 orang (2,2%) dari ibu bersalin dengan Covid-19 disertai komplikasi persentasi bokong dengan berat lahir bayi kurang dari 2500 gram.

Pembahasan

Pada penelitian ini didapatkan sebagian besar bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan *Covid-19* di RSUD Wangaya tahun 2020-2021 dilahirkan oleh ibu dengan usia ideal dan paritas terbanyak adalah kelahiran dua sampai lima anak. Sebagian besar bayi lahir pada usia cukup bulan dan lebih banyak ibu bersalin tidak disertai komplikasi kehamilan. Hal ini sejalan dengan penelitian Larasati tahun 2021 bahwa sebagian besar bayi yang lahir dari ibu terkonfirmasi *Covid-19* pada usia gestasi antara 37-40 minggu, hasil penelitian ini didukung oleh laporan penelitian di China, Amerika Serikat dan Eropa tahun 2020 bahwa sebagian besar ibu yang terkonfirmasi *Covid-19* akan melahirkan bayinya pada kehamilan cukup bulan dan penyebab paling tinggi pengakhiran kehamilan sebelum waktunya berasal dari indikasi janin dan ibunya (8). *Covid-19* menjadi faktor risiko yang cukup besar untuk ketuban pecah dini, persalinan prematur (20-47%), hambatan pertumbuhan intrauterin (10%), *takikardia* janin dan gawat janin ketika infeksi terjadi pada trimester terakhir kehamilan. Prematuritas ini dapat disebabkan oleh *hipoksemia* yang diinduksi *Covid-19* atau disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti *preeklamsia* pada ibu dan ketuban pecah dini (9).

Berdasarkan adanya komplikasi kehamilan sebagian besar ibu bersalin dengan *Covid-19* di RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2020–2021, menunjukkan tidak adanya komplikasi hamil dengan persentase 55,3%, sedangkan untuk yang mengalami komplikasi, komplikasi tertinggi yaitu pada jenis komplikasi Ketuban Pecah Dini yaitu 11,7% dan sebagian besar bayi yang lahir dari ibu bersalin dengan *Covid-19* disertai komplikasi dalam keadaan normal, hanya satu bayi yang mengalami asfiksia sedang, enam bayi lahir dengan berat lahir kurang dan delapan orang bayi dengan hasil swab positif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurahmawati tahun 2018 yang menyatakan umur ibu saat melahirkan akan berpengaruh pada berat bayi saat dilahirkan (11). Umur ibu saat hamil sangat berpengaruh terhadap kesiapan dan kematangan dalam kehamilan baik secara fisik, emosi dan psikologisnya (4). Selain itu dari segi paritas, ibu bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar ini juga memiliki paritas diantara dua sampai lima anak, sehingga hal tersebut juga menjadi faktor dalam berat badan bayi yang dilahirkan (5). Kemudian dari segi masa gestasi saat melahirkan, responden pada penelitian ini juga memiliki masa gestasi yang ideal untuk melahirkan yaitu diantara 37–40 minggu sehingga hal tersebut juga mempengaruhi berat badan bayi yang dilahirkan (6). Sama halnya dengan skor APGAR, sebagian besar bayi yang lahir tidak mengalami asfiksia, hal ini sejalan dengan penelitian Pariyem tahun 2021 bahwa bayi dengan berat badan lahir normal akan mengurangi resiko terjadinya asfiksia (7). Sebagian besar bayi baru lahir memiliki hasil PCR negatif sejalan dengan penelitian di Rumah Sakit Dr. Soetomo tahun 2020 dari 109 ibu yang terkonfirmasi *Covid-19*, hanya dua bayi baru lahir yang hasil RT-PCR *Covid-19* positif dan berat badan lahir bayi didominasi oleh berat badan lebih dari 2500 gr (2).

Berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa luaran bayi baru lahir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor maternal baik eksternal dan internal serta faktor neonatal (10). Pada penelitian ini Sebagian besar ibu hamil tidak mengalami komplikasi kehamilan, karena sebagian ibu bersalin dengan *Covid-19* memiliki usia dan masa gestasi yang ideal. Faktor maternal sangat penting, oleh karena ibu hamil lebih rentan terinfeksi *Covid-19* daripada yang tidak hamil dan dikhawatirkan akan mengakibatkan keadaan yang kurang menguntungkan baik bagi ibu maupun bayi serta akan sangat mempengaruhi luaran bayi baru lahir sehingga dengan mengoptimalkan pelaksanaan pelayanan kebidanan terkait *Covid-19*, melakukan deteksi dini pada ibu hamil dan setiap orang yang berisiko terjangkit *Covid-19* agar dapat diketahui lebih awal sehingga intervensi dini yang diberikan dapat mengurangi risiko penyakit lebih lanjut bagi ibu maupun bayi baru lahir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut bahwa luaran bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan *Covid-19* di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik ibu, sebagian besar ibu bersalin dengan *Covid-19* di RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2020-2021 memiliki umur melahirkan ideal dengan rentang umur 20-35 tahun yaitu sebesar 83,5%. Dari segi paritas, ibu bersalin di penelitian ini juga memiliki paritas antara dua sampai lima anak dengan persentase 60,2%. Dari segi masa gestasi saat bersalin, ibu memiliki masa gestasi yang normal yaitu antara 37–40 minggu sebanyak 87,4%. Dari segi komplikasi, sebagian besar ibu yang melahirkan tidak memiliki komplikasi yaitu sebesar 55,3%.
2. Berdasarkan kondisi bayi yang dilahirkan dari ibu bersalin dengan *Covid-19* baik dengan komplikasi maupun tidak, berat bayi yang lahir pada penelitian ini memiliki berat lahir normal yaitu antara 2500–3500 gram dengan persentase 88,3%. Dari segi panjang badan, bayi juga memiliki panjang yang normal yaitu antara 48-52 cm dengan persentase 85,4%. Dari nilai APGAR, sebagian besar didapatkan bayi yang lahir memiliki gejala asfiksia ringan atau tanpa asfiksia sebesar 98,1%. Dari hasil swab bayi, sebagian besar bayi memiliki hasil swab negatif *Covid -19* sebesar 82,5%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam membantu penelitian ini yakni Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan dan RSUD Wangaya Kota Denpasar.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar No. 023/III.3/KEP/RSW/2022 dan tidak ada konflik kepentingan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nasriyah dan Asiyah. Implikasi covid-19 pada persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2021;12(2):298–302.
2. Etika R, Handayani KD, Hartiastuti SM, Diana V, Harahap A, Prasetya O, et al. Gambaran klinis dan karakteristik neonatus dari ibu terkonfirmasi covid-2019 di Rumah Sakit Dr. Soetomo. *Sari Pediatri*. 2021;22(5):285.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Profil kesehatan dinas kesehatan Provinsi Bali 2020. *Kesehatan Provinsi Bali 2020*. 2020;3:103–11
4. Putri dan Winarni. Gambaran umur WUS muda dan faktor risiko kehamilan terhadap komplikasi persalinan atau nifas di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*. 2017;5(1):150–7.
5. Winarsih. Hubungan karakteristik ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2016. *Stikes Aisyiyah Yogyakarta*. 2017;
6. Abdillah. Hubungan masa gestasi dengan stunting. 2020;2507(February):1–9.
7. Pariyem. Hubungan masa gestasi dengan asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Dr. Soeroto Kabupaten Ngawi Pariyem*. *Journal Quality Women's Health*. 2021;4(1):35–9.
8. Larasati. Karakteristik BBL dari ibu terkonfirmasi covid-19. 2021.
9. Nurdamayanti F. Literatur Review : Komplikasi kehamilan pada ibu hamil yang terinfeksi. *Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2020;3:703–10.
10. Arisandi D. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kelahiran bayi berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Sundari Medan. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara [Internet]*. 2018;1–50
11. Nurahmawati D. Pengaruh umur, jenis pekerjaan, paritas, umur gestasi dan stres psikososial pada ibu hamil terhadap berat badan lahir bayi di Desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. *Journal Chemical Inf Model*. 2018;53(9):1689–99.